

**PENGARUH LIKUIDITAS, SOLVABILITAS DAN PROFABILITAS TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR TEKSTIL DAN GARMENT YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2013-2016**

Syuraida Apriana, Hari Setiono SE., M.Si, Tatas Ridho Nugroho, S.Pd., M.Pd
Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Majapahit
Email : irhaapril36gmail.com

Abstract

This study examines the effect of liquidity, solvency and profitability on firm value. The purpose of this study is to test and analyze whether there is an influence between liquidity, solvency and profitability on firm value. The data used are annual financial reports and annual reports of textile and garment manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2013-2016. The number of samples in the study were 32 samples selected using purposive sampling method. This study uses a type of associative approach that is causal. The analysis technique used in this study is multiple linear regression. The results of this study indicate that liquidity does not significantly influence the value of the company with a significance value of $0.261 > 0.05$. Solvability does not significantly influence the value of the company with a significance value of $0.128 > 0.05$. Profitability has a significant effect on the value of the company with a significance value of $0.001 < 0.05$. However, simultaneously liquidity, solvency and profitability affect the value of the company.

Keywords: *Liquidity, Solvency, Profitability, Corporate Value.*

Abstrak

Studi ini meneliti tentang pengaruh likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis apakah terdapat pengaruh antara likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Data yang digunakan adalah laporan keuangan tahunan dan annual report perusahaan manufaktur tekstil dan garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013-2016. Jumlah sampel dalam penelitian sebanyak 32 sample yang dipilih menggunakan metode *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan asosiatif yang bersifat kausal. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda. Dalam penelitian ini menunjukkan hasil bahwa likuiditas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai signifikansi sebesar $0,261 > 0,05$. Solvabilitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai signifikansi sebesar $0,128 > 0,05$. Dan profitabilitas secara signifikan berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$. Namun, secara simultan likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci : Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, Nilai Perusahaan.

A. PENDAHULUAN

Sebuah perusahaan harus memiliki tujuan yang jelas sebelum mendirikan sebuah perusahaan. Mencapai keuntungan maksimal bagi perusahaan pastinya menjadi tujuan awal bagi setiap perusahaan. Tujuan yang kedua yaitu untuk memakmurkan pemegang saham maupun pemilik perusahaan. Dan memaksimalkan nilai perusahaan yang terlihat dari harga sahamnya menjadi tujuan ketiga dalam mendirikan perusahaan. Dari ketiga tujuan perusahaan tersebut sebenarnya secara substansial tidak jauh berbeda. Hanya saja setiap perusahaan mempunyai keinginan masing-masing dalam mencapai sesuatu yang menguntungkan bagi perusahaan. Apabila harga saham meningkat secara otomatis nilai

perusahaan dapat memberi kemakmuran kepada pemegang saham secara maksimal. Jadi tinggi rendahnya kemakmuran pemegang saham tergantung pada tinggi rendahnya harga saham sebuah perusahaan.

Nilai perusahaan sendiri adalah harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli jika perusahaan sekiranya akan dijual. Nilai perusahaan sendiri merupakan cerminan dari penambahan dari jumlah hutang perusahaan dengan ekuitas perusahaan. Ada beberapa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan, yaitu : struktur modal, pertumbuhan perusahaan, struktur modal, keputusan pendanaan, kebijakan dividen, dan keputusan investasi, tetapi dari setiap faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan tersebut memiliki hubungan dan pengaruh yang tidak konsisten terhadap nilai perusahaan.

Dalam penelitian kali ini, Nilai Perusahaan diukur dengan Tobin's Q. Jika investor sudah menganggap perusahaan sudah terlalu likuid maka harga saham cenderung mengalami penurunan yang dapat diartikan perusahaan tidak memanfaatkan beberapa aset produktifnya dan hal tersebut akan menambah banyak beban bagi perusahaan karena biaya penyimpanan dan perawatan yang terus menerus harus dibayar, dan hal tersebut tidak memberikan dampak positif bagi perusahaan.

Rasio likuiditas diwakili oleh current ratio (CR) yang digunakan dalam penelitian ini, current ratio kemampuan perusahaan dilihat dari mereka membayar hutang yang harus dipenuhi dengan kas yang tersedia di perusahaan. Perbedaan hasil-hasil penelitian sebelumnya melatarbelakangi penelitian ini yang mana Gisela PrisiliaRompas (2013) mendapatkan hasil dari penelitiannya yang menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan, tetapi berbeda halnya dengan yang ditemukan oleh Alfredo Mahendra, Dj, Luh Gede Sri Artini dan A.A Gede Suarjaya (2012) yang menemukan hasil bahwa likuiditas berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Solvabilitas mengungkapkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban investasi dan hutang jangka panjangnya dan termasuk struktur modal perusahaan dan dana jangka panjang. Ada beberapa alat yang dapat digunakan dalam mengukur solvabilitas tetapi dalam penelitian ini menggunakan Debt to equity ratio, rasio ini mempunyai banyak resiko jika semakin tinggi rasio dan dapat mempengaruhi harga volume saham suatu perusahaan dan itu merupakan faktor resiko yang akan dihadapi para investor. Penelitian ini memiliki perbedaan dari hasil-hasil penelitian sebelumnya dimana beberapa peneliti mengatakan debt to equity ratio berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Gisela PrisiliaRompas (2013) ditemukan bahwa solvabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan di penelitian yang ditemukan oleh Alfredo Mahendra,dkk (2012) hasil penelitiannya menemukan hasil yang berbeda bahwa debt to equity ratio berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. dilatar belakangi oleh perbedaan hasil-hasil penelitian sebelumnya di mana beberapa penelitian mengatakan leverage berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Profitabilitas adalah salah satu faktor dari beberapa banyaknya faktor yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Rasio profitabilitas adalah suatu rasio yang melihat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau profit yang akan menjadi dasar pembagian dividen perusahaan dan rasio ini juga digunakan untuk mengukur efektifitas manajemen berdasarkan hasil dari penjualan investasi. Untuk mengukur profitabilitas rasio yang paling umum digunakan adalah ROA (Return On Assets) dan ROE (Return On Equity), dan ROA yang dipilih peneliti dalam mengukur profitabilitas dalam penelitian ini, ROA sendiri adalah rasio yang mengukur perbandingan laba sebelum pajak dengan total aset yang dimiliki perusahaan. Return yang semakin besar akan menunjukkan kinerja keuangan yang semakin baik maka semakin tinggi ROA itu akan baik bagi perusahaan. ROA mewakili kinerja keuangan yang digunakan dalam penelitian ini dan ROA menunjukkan hasil yang konsisten terhadap nilai perusahaan, Penelitian ini dilakukan oleh Alfredo,dkk(2012) yang

menemukan hasil bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, namun hasil yang berbeda yang didapatkan dari penelitian Marlina Novita Sari (2012) yang menemukan bahwa ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Gisela PrisiliaRompas (2013) juga mendapatkan hasil dari penelitiannya yang menunjukkan bahwa kinerja keuangan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan latar belakang tersebut diatas, judul dari penelitian ini adalah ***“Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Tekstil dan Garment Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016”***.

HIPOTESIS

H₁ : Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan

H₂ : Solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan

H₃ : Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan

H₄ : Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas berpengaruh secara simultan terhadap Nilai Perusahaan.

B. Kajian Litelatur

1. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan sangat baik digunakan untuk menilai perusahaan. Tahap menganalisis kinerja keuangan:

- a. Mereview data laporan keuangan
- b. Melakukan perhitungan sesuai dengan permasalahan dan kondisi.
- c. Melakukan perbandingan terhadap hasil perhitungan yang diperoleh dengan Time series Analysis atau Cross sectional approach
- d. Melakukan penafsiran terhadap masalah-masalah yang telah ditemukan.
- e. Mencari dan memberi pemecahan masalah terhadap berbagai masalah-masalah yang ditemukan.

2. Likuiditas

Likuiditas sendiri dapat diartikan kemampuan sebuah perusahaan dalam membayar hutang lancarnya. Atau kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban hutang yang harus segera dibayar. Rasio-rasio likuiditas yaitu Current Ratio, Cash Ratio, Quick Ratio dan Net Working Capital to Total Assets.

3. Solvabilitas

Rasio solvabilitas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar seluruh kewajibannya. Baik itu kewajiban jangka panjang maupun kewajiban jangka pendeknya. Apabila perusahaan mempunyai aktiva ataupun kekayaan yang cukup untuk membayar semua hutang-hutangnya maka perusahaan tersebut dapat dikatakan solvabel, dan dikatakan insolvel jika jumlah aktiva tidak cukup atau lebih kecil daripada jumlah hutang perusahaan.

4. Profitabilitas

Profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk melihat sejauh mana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba tau profit selama periode tertentu. Maka dari itu, semakin tinggi profit didalam kinerja keuangan perusahaan maka akan memberikan dampak baik bagi perusahaan dan pemegang saham.

5. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan dapat dilihat melalui nilai pasar atau nilai buku perusahaan dari ekuitasnya. Serta menurut Noerirawan (2012), nilai Perusahaan merupakan kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan yang dilihat dari kondisi yang telah dicapai oleh suatu perusahaan setelah melalui suatu kegiatan selama beberapa tahun, yaitu sejak berdirinya perusahaan tersebut hingga dengan saat ini.

C. Metode Penelitian

1. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif dengan hubungan yang bersifat kausal, yaitu penelitian yang digunakan untuk mengetahui sebab dan akibat antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependennya. Sumber data dalam penelitian ini yaitu data sekunder, data tersebut berupa annual report dan laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data diperoleh dari website SahamOk dan www.idx.co.id. Dalam penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif.

2. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi penelitian ini adalah 8 perusahaan manufaktur sektor tekstil dan garment yang terdaftar di BEI periode 2013-2016.

b. Sampel

Adapun metode pemilihan sampel ini menggunakan metode *purposive sampling* yaitu pemilihan sampel sesuai dengan kriteria tertentu. Dalam penelitian ini memiliki beberapa kriteria sebagai berikut:

- 1) Perusahaan manufaktur tekstil dan garment yang terdaftar di BEI sejak tahun 2013 dan tetap terdaftar hingga tahun 2016. Hal ini digunakan agar mendapatkan data yang berkesinambungan dalam mengolah data.
- 2) Perusahaan selalu menerbitkan laporan keuangan tahunan dan annual report perusahaan selama periode penelitian tahun 2013-2016.
- 3) Perusahaan menyajikan data keuangan dalam bentuk rupiah.
- 4) Tersedianya seluruh variabel yang diteliti selama periode penelitian tahun 2013-2016.

Berdasarkan kriteria diatas, maka dalam penelitian ini terdapat sampel berjumlah 8 perusahaan. Data laporan keuangan yang digunakan adalah periode 2013, 2014, 2015 dan 2016, sehingga jumlah keseluruhan sampel yang terdapat didalam penelitian ini adalah 32 sampel.

3. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

a. Likuiditas (X1)

Likuiditas yang diproksikan menggunakan current ratio, current ratio sendiri merupakan rasio yang digunakan untuk melihat sejauh mana kemampuan perusahaan dalam membayar hutang jangka pendeknya. Menurut Munawir (2007:72) rumus current ratio adalah:

$$\text{“Current Ratio} = \text{Total Aktiva Lancar} / \text{Total Kewajiban Lancar} \text{”}$$

b. Solvabilitas (X2)

Solvabilitas yang diproksikan menggunakan debt to equity ratio, debt to equity ratio sendiri merupakan rasio keuangan yang menunjukkan perbandingan antara equity dan debt. Rumus Debt to Equity Ratio adalah:

$$\text{“DER} = \text{Total Hutang} / \text{Modal} \text{”}$$

c. Profitabilitas (X3)

Profitabilitas yang diproksikan menggunakan Return On Assets, Return On Assets sendiri merupakan rasio yang digunakan untuk melihat sejauh mana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba ataupun profit bagi perusahaan. Menurut Sutrisno (2012:223) rumus Return On Assets adalah:

$$\text{“ROA} = \text{Laba Sebelum Pajak} / \text{Total Aset} \text{”}$$

d. Nilai Perusahaan (Y)

Dalam penelitian ini nilai perusahaan diukur menggunakan Tobins'Q, rasio ini berfungsi sebagai proksi nilai perusahaan dari perspektik investor berdasarkan nilai

pasar dari firm assets dan raplacement value of those assets. Formula Tobins'Q yang formulasikan oleh Chung dan Pruitt (1994) adalah:

$$Q = Me + Debt/Total Aktiva$$

4. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu :

a. Penelitian Kepustakaan

Dalam memperoleh landasan dan konsep yang kuat agar dapat memecahkan permasalahan, maka penulis menggunakan penelitian kepustakaan dengan membaca buku, literatur, hasil penelitian yang sejenis, dan semua media lain yang ada kaitannya dengan masalah yang diteliti.

b. Dokumentasi

Pengumpulan data dengan cara mencatat data dari laporan-laporan, catatan, dan arsip-arsip yang ada di beberapa sumber, informasi teori maupun data-data penelitian yang diperlukan peneliti melihat dari website BEI dan media internet lainnya.

5. Analisis Data

a. Statistik Deskriptif

Penyajian statistik deskriptif bertujuan agar dapat dilihat profil dari data penelitian tersebut. Menurut Imam Ghozali (2006), statistik deskriptif dapat mendeskripsikan suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, maksimum, dan minimum.

b. Uji Asumsi Klasik

Pengujian dengan menggunakan regresi linier berganda dapat dilaksanakan setelah memenuhi asumsi klasik, tujuannya adalah agar variabel independen sebagai estimator atas variabel independen tidak bias (Gujarati, 1995:202). Pengujian ini meliputi uji normalitas , uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas dan uji multikolinieritas.

c. Analisis Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda dimaksudkan untuk menguji sejauh mana dan bagaimana arah variabel-variabel independen dapat berpengaruh terhadap variabel dependen. Secara matematis dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Nilai Perusahaan

X1 = Likuiditas

X2 = Solvabilitas

X3 = Profitabilitas

a = Konstanta

e = Standar error

d. Uji Koefisien determinasi

Jumlah variabel independen biasanya menajdi kelemahan mendasar dalam penggunaan koefisien determinasi, dan itu membuat R^2 meningkat tidak memperdulikan apakah variabel secara signifikan berpengaruh terhadap variabel dependen.

e. Pengujian Hipotesis

1) Uji t

Uji parsial (*t test*) digunakan untuk melihat apakah variabel bebas (independen) secara individu memiliki pengaruh terhadap variabel terikat (dependen). Menentukan kriteria penerimaan/penolakan H_0 , yaitu dengan melihat hasil nilai signifikan, jika nilai signifikan $< 5\%$ maka H_0 ditolak dan terpaksa H_a akan

diterima. Selain itu dengan membandingkan t hitung dengan t tabel jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 terpaksa ditolak artinya adalah dalam pengujian terdapat pengaruh antar variabel independen terhadap variabel dependen.

2) Uji F

Kriteria pengujian yang digunakan adalah dengan membandingkan nilai signifikan yang diperoleh dengan taraf signifikan yang telah ditentukan yaitu 0,05. Apabila hasil nilai signifikan $< 0,05$ maka variabel independen mampu mempengaruhi variabel dependen secara signifikan atau hipotesis diterima. Artinya semua variabel secara simultan ataupun bersama-sama berpengaruh terhadap variabel nilai perusahaan.

D. Hasil dan Pembahasan

1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Tabel 4.1
Statistik deskriptif Variabel

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Current_Ratio	32	26,1801	30,2313	28,0416	1,23170
DER	32	-2,36321	4,38770	,0289	1,80971
ROA	32	-1,511	1,778	,0128	1,000
TobinsQ	32	-1,241	2,304	,0234	,950
Valid N (listwise)	32				

Sumber : Data diolah SPSS, 2018

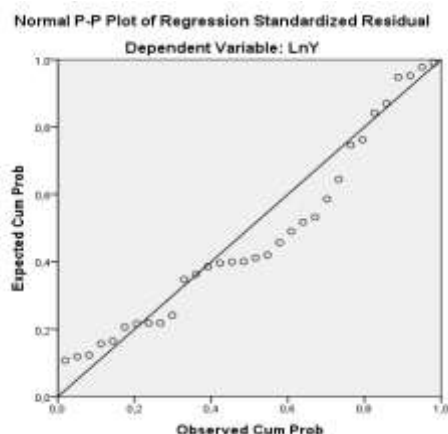
Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai minimum likuiditas adalah 26,1801 dan nilai maksimum likuiditas 30,2313 sementara rata-rata dan standar deviasi dari likuiditas adalah 28,0416 dan 1,23170. Nilai minimum solvabilitas -2,36321 dan nilai maksimum solvabilitas 4,38770 sementara rata-rata dan standar deviasi dari solvabilitas adalah 0,0289 dan 1,80971. Nilai minimum profitabilitas -1,511 dan nilai maksimum profitabilitas 1,778 sementara rata-rata dan standar deviasi profitabilitas adalah 0,0128 dan 1,000. Nilai minimum nilai perusahaan -1,241 dan nilai maksimum nilai perusahaan 2,304 sementara rata-rata dan standar deviasi nilai perusahaan adalah 0,0234 dan 0,950.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Gambar 4.1

Hasil Uji Normalitas Analisis Grafik Plot dan Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov Test



One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	28,0416
	Std. Deviation	2,18909
	Absolute	,145
Most Extreme Differences	Positive	,145
	Negative	-.123
Kolmogorov-Smirnov Z		,145
Asymp. Sig. (2-tailed)		,085

Sumber diolah SPSS, 2018

Dari hasil pengujian normalitas dengan menggunakan Kolmogorov Smirnov terdapat nilai signifikan unstandardized residual sebesar $0,085 > 0,05$. Hal ini berarti asumsi normalitas terpenuhi.

b. Uji Multikolinieritas

Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a		
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
Current_Ratio	,713	1,402
DER	,819	1,222
ROA	,727	1,375

Sumber : Data diolah SPSS, 2018

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat nilai tolerance lebih dari 0,10, nilai VIF menunjukkan hal yang sama. Dari hasil bahwa tidak adanya gejala multikolinieritas.

c. Uji Autokorelasi

**Tabel 4.4 Hasil Uji Durbin Watson
Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,563 ^a	,521	,421	1,90419	2,740

a. Predictors: (Constant), Current_Ratio, DER, ROA

b. Dependent Variable: TobinsQ

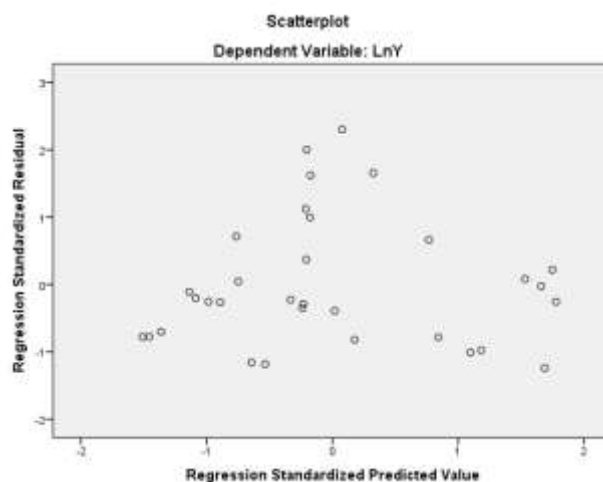
Sumber : Data Diolah SPSS, 2018

Berdasarkan tabel 4.4 uji autokorelasi dapat dilihat nilai DW sebesar 2,740. Nilai du sebesar 1,732, maka $1,732 < 2,740 < 2,74$, disimpulkan model regresi ini tidak terjadi masalah autokorelasi.

d. Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar 4.5 titik-titik pada grafik tidak membentuk suatu pola tertentu dan dapat juga menyebar secara acak, baik tersebar diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y, hal ini dikatakan bahwa pada model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas.

**Gambar 4.5
Hasil Analisis Grafik Scatterplots**



3. Analisis Linier Berganda

Tabel 4.7 Hasil Uji Linier Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	31,061	1,511		20,563	,000
Current_Ratio	,238	,152	,290	1,565	,129
DER	-1,117	,706	-,273	-1,583	,125
ROA	,885	,382	,425	2,318	,028

Sumber diolah SPSS,2018

Berdasarkan hasil analisis tersebut diatas, maka model persamaan regresi linier berganda yang dapat disusun seperti:

$$Y = 31,061 + 0,238 X_1 - 1,117 X_2 + 0,885 X_3 + e$$

Koefisien yang terdapat pada persamaan diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

- Kostanta sebesar 31,061 menunjukkan bahwa apabila variabel independen bernilai 0 maka nilai nilai perusahaan sebesar 31,061.
- X_1 adalah variabel current ratio yang memiliki nilai koefisien regresi 0,238. Hal ini diarti bahwa kenaikan 1% variabel current ratio maka nilai perusahaan akan mengalami penurunan 0,238 dengan asumsi variabel lain tetap.
- X_2 adalah variabel solvabilitas yang memiliki nilai koefisien regresi -1,117. Hal ini diartikan arti bahwa kenaikan 1% variabel solvabilitas maka nilai perusahaan akan mengalami penurunan -1,117 dengan asumsi variabel lain tetap.
- X_3 adalah variabel profitabilitas yang memiliki nilai koefisien regresi 0,885. Hal ini diartikan arti bahwa kenaikan 1% variabel profitabilitas maka nilai perusahaan akan mengalami kenaikan 0,885 dengan asumsi variabel lain tetap.

4. Uji Koefisien Determinasi

Tabel 4.8 Uji Koefisien determinasi Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,563 ^a	,521	,421	1,90419	2,740

a. Predictors: (Constant), Current_Ratio,DER,ROA

b. Dependent Variable: TobinsQ

Sumber : Data Diolah SPSS, 2018

Berdasarkan tabel diatas pada kolom adjusted R Square, diperoleh nilai koefisien determinasi sebanyak 0.421 yang berarti 42,1%. Nilai tersebut berarti seluruh variabel bebas yakni *likuiditas*, *solvabilitas* dan *profitabilitas* mempengaruhi variabel nilai perusahaan sebesar 42,1% dan sisanya sebesar 57,9% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

5. Hasil Pengujian Hipotesis

a. Hasil Uji t

Tabel 4.9 Hasil Uji t

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	31,061	1,511		20,563	,000
Current_Ratio	,238	,152	,290	1,565	,129
DER	-1,117	,706	-,273	-1,583	,125
ROA	,885	,382	,425	2,318	,028

Sumber diolah SPSS, 2018

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan hasil uji hipotesis secara parsial dari masing-masing variabel independen (bebas) terhadap variabel dependen (terikat), sebagai berikut :

H₁: Likuiditas (Current Ratio) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan

Dapat dilihat dari hasil tabel 4.8 bahwa t_{hitung} hasilnya adalah 1,565 dengan nilai signifikan sebesar 0,129, berdasarkan hasil perhitungan tersebut, dimana nilai Sig. > 0,05, maka H₀ ditolak dan H_a diterima . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *Likuiditas* tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur tekstil dan garment yang terdaftar di BEI.

H₂: Solvabilitas (DER) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan tabel 4.8 bahwa t_{hitung} hasilnya adalah -1,583 dengan nilai signifikan sebesar 0,125, berdasarkan hasil perhitungan tersebut, dimana nilai Sig. > 0,05, maka H₀ ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *Solvabilitas* tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur tekstil dan garment yang terdaftar di BEI.

H₃: Profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan tabel 4.8 bahwa t_{hitung} hasilnya adalah 2,318 dengan nilai signifikan sebesar 0,028, berdasarkan hasil perhitungan tersebut, dimana nilai Sig. < 0,05, maka H₀ diterima dan H_a . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *Profitabilitas* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur tekstil dan garment yang terdaftar di BEI.

b. Hasil Uji F

Tabel 4.10 Hasil Uji F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	47,029	3	15,676	4,323	,013 ^b
Residual	101,527	28	3,626		
Total	148,556	31			

a. Dependent Variable: TobinsQ

b. Predictors: (Constant), ROA, DER, Current_Ratio

Sumber diolah SPSS, 2018

Berdasarkan pada tabel 4.8 bahwa F_{hitung} hasilnya adalah 4,323 dengan nilai signifikan sebesar 0,013, berdasarkan hasil perhitungan tersebut, dimana nilai sig < 0,05, maka H₀ diterima dan H_a ditolak. Dengan hasil ini dapat diambil kesimpulan bahwa *likuiditas*, *solvabilitas* dan *profitabilitas* secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil Uji t, menghasilkan bahwa *likuiditas* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini dibuktikan dengan adanya hasil nilai signifikansi 0,129 yang beraeti lebih besar dari 0,05. Hasil temuan ini terpaksa H₀ ditolak yang menyatakan bahwa *likuiditas* tidak dapat berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini sama dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Alfredo Mahendra,dkk (2012).

Likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk melihat kemampuan perusahaan dalam memnuhi hutang lancarnya dan hal itu dapat meningkatkan nilai perusahaan. Perusahaan yang membayar utangnya serta dividen tepat pada waktunya membuat para investor lebih royal dan tidak ragu-ragu untuk meminjamkan dananya

kembali ke perusahaan tersebut dan itu sangat baik bagi nilai perusahaan di mata investor maupun kreditur baik. Jika perusahaan tidak mampu atau mengalami keterlambatan dalam membayar utang hal tersebut akan berakibat pada nilai perusahaan di mana investor dan penyandang dana kurang baik sehingga mereka akan mempertimbangkan atau ragu-ragu dalam berinvestasi dan meminjamkan modalnya kembali. Jadi, Pihak kreditu menilai baik buruknya suatu perusahaan akan sangat baik dengan melihat likuiditas suatu perusahaan tersebut.

2. Pengaruh Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil Uji t, menunjukkan bahwa *Solvabilitas* tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Dan itu dapat dilihat dengan adanya nilai signifikansi 0,125 yang tentunya lebih besar dari 0,05. Hasil temuan ini terpaksa H_0 ditolak yang menyatakan bahwa *Solvabilitas* tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Hasil penelitian ini dari Oktaviana Tiara (2013), bahwa *debt to equity ratio* tidak berpengaruh signifikan dengan asumsi ada juga perusahaan yang punya hutang tinggi tapi memiliki nilai perusahaan yang rendah. Dan DER bernilai negatif, karena hutang yang terlalu tinggi akan mengurangi kepercayaan investor atau publik terhadap perusahaan. Dengan asumsi, apabila suatu perusahaan menghasilkan profit/laba, maka prioritas utama perusahaan untuk membayar kewajiban/hutang dari pada membagikan dividen untuk para pemegang saham, dan hal tersebut dapat menurunkan nilai perusahaan.

3. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Setelah dilakukan Uji t, diperoleh nilai signifikansi kurang dari 0,05, yaitu sebesar 0,028. Hal ini membuktikan bahwa *Profitabilitas* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. dan ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Muhammad Fadhli . Dimana juga membuktikan bahwa *Profitabilitas* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Oleh karena itu, H_0 akan diterima dan H_a terpaksa ditolak yang menyatakan bahwa faktor *Profitabilitas* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Semakin tinggi rasio profitabilitas maka nilai perusahaan juga akan semakin tinggi dan semakin rendah rasio profitabilitas maka nilai perusahaan akan semakin rendah. Semakin baik perusahaan membayar return terhadap pemegang saham akan meningkatkan nilai perusahaan. Investor sebaiknya mempertimbangkan profit dari perusahaan mana yang akan memberi return tinggi jika akan melakukan investasi. Hasil yang baik dapat dilihat bahwa semakin tinggi earnings power maka semakin efisien perputaran aset ataupun dapat dibilang bahwa semakin tinggi profit yang didapatkan perusahaan. Rasio profitabilitas mampu untuk mempengaruhi persepsi para investor terhadap suatu perusahaan mengenai prospek perusahaan dimasa mendatang karena tingkat profitabilitas yang tinggi maka akan membuat minat investor tinggi terhadap harga saham perusahaan dengan itu dapat disimpulkan rasio profitabilitas menunjukkan efektivitas perusahaan dalam menghasilkan tingkat keuntungan dengan serangkaian pengelolaan aset yang dimiliki suatu perusahaan.

4. Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas secara simultan terhadap Nilai Perusahaan

Dari hasil pengujian secara simultan, menunjukkan hasil bahwa nilai F hitung $> F$ tabel yaitu $4,323 > 2,59$ dengan tingkat signifikansi $0,013 < 0,05$ maka H_0 ditolak artinya likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut diperkuat dengan nilai koefisien determinasi 0,421, yang berarti bahwa dalam memprediksi nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang bergerak di sektor tekstil dan garment 42,1% dipengaruhi oleh ketiga faktor tersebut.

E. Kesimpulan dan Saran

1. Kesimpulan

- a. Hasil pengujian secara parsial, menunjukkan variabel likuiditas (Current Ratio) tidak memiliki pengaruh terhadap variabel nilai perusahaan. Dapat dilihat dari nilai signifikansi sebesar 0,129 lebih besar dari 0,05. Hasil temuan ini menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
- b. Hasil pengujian secara parsial, menunjukkan variabel solvabilitas (Debt Equity Ratio) tidak berpengaruh terhadap variabel nilai perusahaan. Dapat dilihat dari nilai signifikansi sebesar 0,125 lebih besar dari 0,05. Hasil temuan ini menyatakan bahwa *Solvabilitas* tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.
- c. Hasil pengujian secara parsial, menunjukkan profitabilitas (ROA) berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Dapat dilihat dari nilai signifikansi sebesar 0,028 yang berarti kurang dari 0,05. Hal ini membuktikan bahwa variabel *profitabilitas* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.
- d. Dari hasil pengujian secara simultan, menunjukkan hasil bahwa likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Dapat dilihat dari dengan tingkat signifikansi $0,010 < 0,05$. Hal ini membuktikan bahwa likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas berpengaruh secara simultan terhadap Nilai Perusahaan.

2. Saran

- a. Bagi penelitian selanjutnya, objek penelitian agar ditambah menjadi seluruh perusahaan yang ada di Bursa Efek Indonesia (BEI), sehingga hasil penelitian dapat digeneralisasi.
- b. Memperluas sampel penelitian baik dari variabel maupun penambahan tahun penelitian.
- c. Menggunakan variabel-variabel tambahan dalam model penelitian karena variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini hanya memiliki pengaruh sebesar 42,1% untuk memprediksi nilai perusahaan, artinya sebesar 57,9% dipengaruhi oleh beberapa variabel lain yang tidak digunakan pada penelitian ini.

F. Referensi

- Alfredo Mahendra, Dj Luh Gede Sri Artini, A.A Gede Suarjaya. (2012). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia.
- Anthony Wijaya dan Nanik Linawati. (2015). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan.
- Dewi, A. S. M., & Wirajaya, A. (2013). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 4.2, 358372.
- Dj, et al. (2012). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis dan Kewirausahaan*. Vol. 6 No. 2, 130-138.
- Erlangga, Enggar. (2009). Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan dengan pengungkapan CSR, GCG dan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Pemoderasi, Skripsi, Fakultasm Ekonomi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Fahmi, Irham. (2012). Analisis Laporan Keuangan. Bandung. Alfabeta
- Firnanda, T., & Oetomo, H. W. (2016). Analisis Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas, dan Perputaran Persediaan terhadap Nilai Perusahaan, *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* Vol.5 No.2
- Gisella, PricilliaRompas. (2013). Likuiditas Solvabilitas Rentabilitas Terhadap Nilai Perusahaan BUMN yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.
- Hery. (2016). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta : Gramedia.

